

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
Problem solving	1. Memahami masalah	➤ Santri dapat mengenali permasalahan	<p>1) Saya peka terhadap situasi sekitar yang menyebabkan masalah.</p> <p>15) Saya tidak sadar jika situasi sekitar mulai berbeda.</p> <p>2) Saya merasa tidak nyaman jika mempunyai masalah dengan teman sekamar.</p> <p>10) Saya tidak peduli dengan permasalahan yang timbul dalam satu kamar.</p> <p>51) Saya merasa canggung jika ada sesuatu yang berbeda tidak seperti biasanya.</p> <p>60) Saya nyaman saja jika situasi sekitar ada yang sikapnya berbeda.</p>
		➤ Santri dapat mendefinisikan masalah	<p>16) Saya mampu menjelaskan masalah yang dihadapi</p> <p>5) Saya merasa bingung jika</p>

			<p>harus menjelaskan sebuah permasalahan.</p> <p>35) Saya mampu menggambarkan apa yang menjadi penyebab permasalahan yang dihadapi.</p> <p>21) Untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi saya malas dan tidak suka.</p> <p>59) Saya mampu menggambarkan sebab akibat dari permasalahan yang dihadapi.</p> <p>75) Saya tidak bisa bercerita tentang permasalahan kepada siapapun.</p>
	<p>2) Merumuskan masalah se jelas mungkin</p>	<p>➤ Santri mampu mengidentifikasi masalah</p>	<p>3) Saya mampu meneliti penyebab masalah yang dihadapi.</p> <p>17) Saya tidak dapat mengerti masalah dalam diri sendiri.</p> <p>68) Saya mampu berdialog dengan diri sendiri tentang timbunya permasalahan.</p> <p>52) Saya keberatan</p>

			untuk memahami permasalahan pada diri sendiri.
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Santri dapat menyatakan dengan jelas pokok permasalahan tersebut. 	<p>18) Saya dapat menjelaskan inti dari permasalahan yang dihadapi.</p> <p>8) Saya tidak mampu melihat inti permasalahan yang dihadapi.</p> <p>7) Saya dapat memaparkan masalah yang dihadapi kepada pengurus.</p> <p>36) Saya merasa kebingungan jika ditanya inti permasalahan yang dihadapi.</p> <p>32) Saya dapat menyatakan masalah yang sedang dihadapi.</p> <p>63) Saya malu jika permasalahan yang dihadapi diketahui oleh teman-teman.</p>
	3) Merumuskan sebanyak mungkin alternatif pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Santri mampu mengumpulkan beberapa solusi pemecahan 	<p>30) Saya berdiskusi dengan teman dekat untuk membahas penyelesaian masalah yang dihadapi.</p> <p>4) Saya merasa keberatan untuk mencari solusi</p>

	masalah	masalah.	<p>pemecahan masalah.</p> <p>29) Saya sering sharing bersama kakak kelas atau pengurus untuk mencari solusi pemecahan masalah.</p> <p>9) Saya tidak suka jika permasalahan terpecahkan dengan bantuan orang lain.</p> <p>37) Jika mendapat masalah saya malas memikirkan tindakan apa yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>31) Jika sedang mendapat masalah saya sering merenunginya untuk sebuah tindakan pemecahan masalah.</p> <p>40) Jika memiliki permasalahan saya mendiskusikan dengan teman untuk mencari cara pemecahannya.</p> <p>50) Saya malas meminta bantuan kepada teman untuk mencari solusi pemecahan masalah.</p>
--	---------	----------	---

		<p>➤ Santri mampu membuat rencana pemecahan masalah</p>	<p>11) Saya membantu merencanakan memecahkan masalah yang dihadapi teman.</p> <p>33) Saya tidak mampu membantu teman yang sedang mendapatkan masalah.</p> <p>66) Saya membaca buku untuk mencari cara pemecahan masalah.</p> <p>39) Saya membiarkan teman jika sedang mendapat permasalahan.</p> <p>47) Saya mampu membuat rencana pemecahan masalah.</p> <p>57) Saya bingung dengan mencari rencana pemecahan masalah.</p>
		<p>➤ Santri mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah</p>	<p>43) Setelah membuat rencana pemecahan masalah saya akan segera melaksanakannya.</p> <p>65) Saya akan menunda waktu untuk melaksanakan pemecahan masalah.</p> <p>45) Saya ingin masalah yang</p>

			<p>dihadapi segera terpecahkan.</p> <p>62) Mengulur waktu untuk memecahkan masalah adalah hobi saya.</p>
		<p>➤ Santri mampu menemukan berbagai gagasan atau ide yang sangat mungkin dilakukan dalam pemecahan masalah</p>	<p>74) Saya mampu menemukan ide yang pas untuk memecahkan masalah yang dihadapi.</p> <p>20) Saya tidak suka mencari ide untuk memecahkan masalah.</p> <p>24) Saya mampu menemukan gagasan yang tepat untuk memecahkan masalah.</p> <p>72) Saya memilih lari dari permasalahan yang sedang dihadapi.</p> <p>56) Saya mampu memecahkan masalah dengan ide sendiri.</p> <p>64) Saya kurang pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.</p>

	<p>4) Mengambil keputusan untuk salah satu alternatif pemecahan</p>	<p>➤ Santri mampu memilih gagasan yang paling baik untuk dilaksanakan dalam suatu pemecahan masalah</p>	<p>38) Saya akan memilih solusi pemecahan masalah yang paling baik.</p> <p>48) Saya memilih sembunyi dari masalah.</p> <p>14) Saya akan mempertimbangkan dampak dari solusi pemecahan masalah.</p> <p>55) Saya akan bukan pribadi yang telaten untuk mencari solusi pemecahan masalah.</p> <p>28) Saya mampu memilih gagasan yang paling baik untuk memecahkan masalah.</p> <p>42) Saya menjauh dari permasalahan, bukan menyelesaikan permasalahan.</p>
		<p>➤ Santri mempertimbangkan baik dan buruknya suatu gagasan yang akan dilaksanakan untuk</p>	<p>23) Saya mampu mempertimbangkan gagasan yang paling baik untuk memecahkan masalah.</p> <p>12) Saya tidak memilih gagasan untuk memecahkan masalah.</p> <p>53) Saya mampu memilih gagasan yang baik untuk</p>

		memecahkan masalah.	<p>pemecahan masalah yang dihadapi.</p> <p>73) Saya memilih untuk diam tanpa memikirkan gagasan untuk pemecahan masalah.</p>
	5) Menilai hasil penerapan alternatif pemecahan yang digunakan	➤ Santri mampu menduga akibat dari solusi pemecahan	<p>6) Saya tidak pernah memikirkan akibat dari solusi pemecahan masalah yang diambil.</p> <p>26) Saya akan memilih dengan baik solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.</p> <p>69) Saya membiarkan masalah terus berkembang, tanpa memikirkan solusi untuk memecahkannya.</p> <p>22) Saya tidak mampu menduga sebab dari solusi pemecahan masalah yang dihadapi.</p>
		➤ Santri mampu melakukan penilaian terhadap tindakan yang telah	<p>61) Tindakan yang saya ambil untuk menyelesaikan permasalahan sudah sangat tepat.</p> <p>41) Saya merasa bodoh dalam mengambil tindakan</p>

		<p>diambil dalam penyelesaian suatu permasalahan</p>	<p>untuk memecahkan masalah.</p> <p>54) Saya mampu melakukan penilaian terhadap tindakan pemecahan masalah.</p> <p>27) Saya tidak memahami tindakan pemecahan masalah yang saya ambil.</p> <p>58) Tindakan yang telah saya ambil untuk sebuah pemecahan masalah sudah cukup baik.</p> <p>46) Saya mengambil sebuah tindakan pemecahan masalah dengan sangat ceroboh.</p>
	<p>6) Mampu mengulangi proses pemecahan apabila masalahnya belum terpecahkan.</p>	<p>➤ Santri mampu meninjau kembali dan mendiskusikan permasalahan apabila belum terpecahkan masalahnya .</p>	<p>34) Saya akan mendiskusikan kembali dengan teman apabila pemecahan masalah belum tepat.</p> <p>71) Saya tidak sanggup mengulangi proses pemecahan masalah kembali.</p> <p>44) Saya mampu meninjau kembali permasalahan jika belum tepat cara penyelesaiannya..</p> <p>67) Saya akan meninggalkan permasalahan jika terlalu</p>

			<p>lama dalam pemecahannya.</p> <p>25) Saya mampu mendiskusikan kembali permasalahan yang dipecahkan, namun belum maksimal.</p>
		<p>➤ Santri mampu mengulangi kembali dan mengevaluasi proses.</p>	<p>13) Saya mampu mengulangi proses pemecahan masalah.</p> <p>49) Saya malas jika harus mengulangi proses pemecahan masalah kembali.</p> <p>70) Saya mampu mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>19) Saya keberatan dan malas untuk sebuah proses pemecahan masalah.</p>

Lampiran 2 Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING

A. Identitas

Nama :

Komplek :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, *bacalah petunjuk pengisian dengan cermat*, dan *bacalah do'a sebelum mengerjakan*.
2. Angket ini terdiri dari *75 pernyataan*.
3. Berilah *tanda ceklis (v) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS)*, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Semua *jawaban bersifat benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan *jujur*.
5. Jawaban *bersifat rahasia/privasi*, dan tidak mempengaruhi apapun dalam diri kamu, ataupun nilai disekolah dsb.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya peka terhadap situasi sekitar yang menyebabkan masalah				
2.	Saya merasa tidak nyaman jika mempunyai masalah dengan teman sekamar				
3.	Saya mampu meneliti penyebab masalah yang dihadapi				

4.	Saya merasa keberatan untuk mencari solusi pemecahan masalah				
5.	Saya merasa bingung jika harus menjelaskan sebuah permasalahan				
6.	Saya tidak pernah memikirkan akibat dari solusi pemecahan masalah yang diambil				
7.	Saya dapat memaparkan masalah yang dihadapi kepada pengurus				
8.	Saya tidak mampu melihat inti permasalahan yang dihadapi				
9.	Saya tidak suka jika permasalahan terpecahkan dengan bantuan orang lain				
10.	Saya tidak peduli dengan permasalahan yang timbul dalam satu kamar				
11.	Saya membantu merencanakan memecahkan masalah yang dihadapi teman				
12.	Saya tidak memilih gagasan yang baik atau tidak untuk memecahkan masalah				
13.	Saya mampu mengulangi proses pemecahan masalah				
14.	Saya akan mempertimbangkan dampak dari solusi pemecahan masalah				
15.	Saya tidak menyadari jika situasi sekitar mulai berbeda				
16.	Saya mampu menjelaskan masalah yang				

	dihadapi				
17.	Saya tidak dapat mengerti masalah dalam diri sendiri				
18.	Saya dapat menjelaskan inti dari permasalahan yang dihadapi				
19.	Saya keberatan dan malas untuk sebuah proses pemecahan masalah				
20.	Saya tidak suka mencari ide untuk memecahkan masalah				
21.	Untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi saya malas dan tidak suka				
22.	Saya tidak mampu menduga sebab dari solusi pemecahan masalah yang dihadapi				
23.	Saya mampu mempertimbangkan gagasan yang paling baik untuk memecahkan masalah				
24.	Saya mampu menemukan gagasan yang tepat untuk memecahkan masalah				
25.	Saya mampu mendiskusikan kembali permasalahan yang dipecahkan, namun belum maksimal				
26.	Saya akan memilih dengan baik solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi				
27.	Saya tidak memahami tindakan pemecahan masalah yang telah diambil				
28.	Saya mampu memilih gagasan yang paling				

	baik untuk memecahkan masalah				
29.	Saya sering sharing bersama kaka kelas atau pengurus untuk mencari solusi pemecahan masalah				
30.	Saya berdiskusi dengan teman dekat untuk membahas penyelesaian masalah yang dihadapi				
31.	Jika sedang mendapat masalah saya sering merenunginya untuk sebuah tindakan pemecahan masalah				
32.	Saya dapat menyatakan masalah yang sedang dihadapi				
33.	Saya tidak mampu membantu teman yang sedang mendapatkan masalah				
34.	Saya akan mendiskusikan kembali dengan teman apabila pemecahan masalah belum tepat				
35.	Saya mampu menggambarkan apa yang menjadi penyebab masalah yang dihadapi				
36.	Saya merasa kebingungan jika ditanya inti permasalahan yang dihadapi				
37.	Jika mendapat masalah saya malas memikirkan tindakan apa yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah				
38.	Saya akan memilih solusi pemecahan masalah yang paling baik				

39.	Saya membiarkan teman jika sedang mendapat permasalahan				
40.	Jika memiliki permasalahan saya mendiskusikan dengan teman untuk mencari cara pemecahannya				
41.	Saya merasa bodoh dalam mengambil tindakan untuk memecahkan masalah				
42.	Saya menjauh dari permasalahan, bukan menyelesaikan permasalahan				
43.	Setelah membuat rencana pemecahan masalah saya akan segera melaksanakannya				
44.	Saya mampu meninjau kembali permasalahan jika belum tepat cara penyelesaiannya				
45.	Saya ingin masalah yang dihadapi segera terpecahkan				
46.	Saya mengambil sebuah tindakan pemecahan masalah dengan sangat ceroboh				
47.	Saya mampu membuat rencana pemecahan masalah				
48.	Saya memilih sembunyi dari masalah				
49.	Saya malas jika harus mengulangi proses pemecahan masalah kembali				
50.	Saya malas meminta bantuan kepada teman untuk mencari solusi pemecahan masalah				
51.	Saya merasa canggung jika ada sesuatu yang				

	berbeda tidak seperti biasanya				
52.	Saya merasa keberatan untuk memahami permasalahan pada diri sendiri				
53.	Saya mampu memilih gagasan yang baik untuk pemecahan masalah yang dihadapi				
54.	Saya mampu melakukan penilaian terhadap tindakan pemecahan masalah				
55.	Saya bukan pribadi yang telaten untuk mencari solusi pemecahan masalah				
56.	Saya mampu memecahkan masalah dengan ide sendiri				
57.	Saya bingung dengan mencari rencana pemecahan masalah				
58.	Tindakan yang telah saya ambil untuk sebuah pemecahan masalah sudah cukup baik				
59.	Saya mampu menggambarkan sebab akibat dari permasalahan yang dihadapi				
60.	Saya merasa nyaman saja jika situasi sekitar ada yang sikapnya berbeda				
61.	Tindakan yang saya ambil untuk menyelesaikan permasalahan sudah sangat tepat				
62.	Mengulur waktu untuk memecahkan masalah adalah hobi saya				
63.	Saya malu jika permasalahan yang dihadapi				

	diketahui oleh teman-teman				
64.	Saya kurang pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi				
65.	Saya akan menunda waktu untuk melaksanakan pemecahan masalah				
66.	Saya membaca buku untuk mencari cara pemecahan masalah				
67.	Saya akan meninggalkan permasalahan jika terlalu lama dalam pemecahannya				
68.	Saya mampu berdialog dengan diri sendiri tentang timbulnya permasalahan				
69.	Saya membiarkan masalah terus berkembang, tanpa memikirkan solusi untuk memecahkannya				
70.	Saya mampu mengevaluasi proses pemecahan masalah				
71.	Saya tidak sanggup mengulangi proses pemecahan masalah kembali				
72.	Saya memilih lari dari permasalahan yang sedang dihadapi				
73.	Saya memilih untuk diam tanpa memikirkan gagasan untuk pemecahan masalah				
74.	Saya mampu menemukan ide yang pas untuk memecahkan masalah yang dihadapi				
75.	Saya tidak bisa bercerita tentang permasalahan yang sedang dihadapi kepada				

	siapapun				
--	----------	--	--	--	--

Lampiran 3 Angket Sahih dan Gugur

Item Pernyataan Angket yang Shahih dan yang Gugur

No	Corrected Item Total Correlation	Simpulan	No	Corrected Item Total Correlation	Simpulan
1	0,281	Gugur	39	0,962	Sahih
2	0,631	Sahih	40	0,213	Gugur
3	0,206	Gugur	41	0,133	Gugur
4	0,689	Sahih	42	0,324	Sahih
5	0,277	Gugur	43	-0,059	Gugur
6	0,693	Sahih	44	0,372	Sahih
7	0,157	Gugur	45	0,122	Gugur
8	0,350	Sahih	46	0,890	Sahih
9	0,723	Sahih	47	0,408	Sahih
10	0,570	Sahih	48	0,577	Sahih
11	0,452	Sahih	49	0,573	Sahih
12	0,637	Sahih	50	0,221	Gugur
13	-0,018	Gugur	51	0,308	Sahih
14	0,089	Gugur	52	0,775	Sahih
15	0,806	Shahih	53	-0,300	Gugur
16	-0,521	Gugur	54	-0,654	Gugur
17	0,552	Sahih	55	-0,719	Gugur
18	-0,412	Gugur	56	0,186	Gugur
19	0,729	Sahih	57	0,866	Sahih
20	0,794	Sahih	58	-0,622	Gugur
21	0,787	Sahih	59	-0,415	Gugur
22	0,672	Sahih	60	0,451	Sahih
23	0,124	Gugur	61	-0,298	Gugur

24	-0,037	Gugur	62	0,782	Sahih
25	-0,005	Gugur	63	0,136	Gugur
26	0,358	Sahih	64	0,455	Sahih
27	0,726	Sahih	65	0,752	Sahih
28	0,017	Gugur	66	0,451	Sahih
29	-0,133	Gugur	67	0,572	Sahih
30	-0,784	Gugur	68	0,421	Sahih
31	-0,670	Gugur	69	0,865	Sahih
32	0,384	Sahih	70	-0,384	Gugur
33	0,754	Sahih	71	0,471	Sahih
34	0,474	Sahih	72	0,738	Sahih
35	0,012	Gugur	73	0,550	Sahih
36	0,327	Sahih	74	0,189	Gugur
37	0,572	Sahih	75	0,355	Sahih
38	-0,081	Gugur			

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Angket Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.995	.998	75

Lampiran 5 Uji Relibilitas Angket Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	40

Lampiran 6 Angket Pre-Test

ANGKET KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING (PRE-TEST)

C. Identitas

Nama :

Komplek :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. Petunjuk Pengisian Angket

6. Sebelum mengisi pernyataan, *bacalah petunjuk pengisian dengan cermat*, dan *bacalah do'a sebelum mengerjakan*.
7. Angket ini terdiri dari **40 pernyataan**.
8. Berilah *tanda ceklis (v) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS)*, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
9. Semua *jawaban bersifat benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan *jujur*.
10. Jawaban *bersifat rahasia/privasi*, dan tidak mempengaruhi apapun dalam diri kamu, ataupun nilai disekolah dsb.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa tidak nyaman jika mempunyai masalah dengan teman sekamar				
2.	Saya merasa keberatan untuk mencari solusi pemecahan masalah				
3.	Saya tidak pernah memikirkan akibat dari solusi pemecahan masalah yang diambil				

4.	Saya tidak mampu melihat inti permasalahan yang dihadapi				
5.	Saya tidak suka jika permasalahan terpecahkan dengan bantuan orang lain				
6.	Saya tidak peduli dengan permasalahan yang timbul dalam satu kamar				
7.	Saya membantu merencanakan memecahkan masalah yang dihadapi teman				
8.	Saya tidak memilih gagasan yang baik atau tidak untuk memecahkan masalah				
9.	Saya tidak menyadari jika situasi sekamar mulai berbeda				
10.	Saya tidak mengerti masalah yang ada dalam diri sendiri				
11.	Saya memilih lari dari permasalahan yang sedang dihadapi				
12.	Saya tidak suka mencari ide untuk memecahkan masalah				
13.	Untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi saya malas dan tidak suka				
14.	Saya tidak mampu menduga sebab dari solusi pemecahan masalah yang dihadapi				
15.	Saya akan memilih dengan baik solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi				
16.	Saya tidak memahami tindakan pemecahan				

	masalah yang telah diambil				
17.	Saya dapat menyatakan masalah yang sedang dihadapi				
18.	Saya tidak mampu membantu teman yang sedang mendapatkan masalah				
19.	Saya akan mendiskusikan kembali dengan teman apabila pemecahan masalah belum tepat				
20.	Saya merasa kebingungan jika ditanya inti permasalahan yang dihadapi				
21.	Jika mendapat masalah saya malas memikirkan tindakan apa yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah				
22.	Saya membiarkan teman jika sedang mendapat permasalahan				
23.	Saya menjauh dari permasalahan, bukan menyelesaikan permasalahan				
24.	Saya mampu meninjau kembali permasalahan jika belum tepat cara penyelesaiannya				
25.	Saya mengambil sebuah tindakan pemecahan masalah dengan sangat ceroboh				
26.	Saya mampu membuat rencana pemecahan masalah				
27.	Saya memilih sembunyi dari masalah				
28.	Saya malas jika harus mengulangi proses pemecahan masalah kembali				

29.	Saya merasa canggung jika ada sesuatu yang berbeda tidak seperti biasanya				
30.	Saya merasa keberatan untuk memahami permasalahan pada diri sendiri				
31.	Saya bingung untuk mencari rencana pemecahan masalah				
32.	Saya merasa nyaman saja jika situasi sekitar ada yang sikapnya berbeda				
33.	Mengulur waktu untuk memecahkan masalah adalah hobi saya				
34.	Saya kurang pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi				
35.	Saya akan menunda waktu untuk melaksanakan pemecahan masalah				
36.	Saya tidak bisa bercerita tentang permasalahan yang sedang dihadapi kepada siapapun				
37.	Saya akan meninggalkan permasalahan jika terlalu lama dalam pemecahannya				
38.	Saya mampu berdialog dengan diri sendiri tentang timbulnya permasalahan				
39.	Saya membiarkan masalah terus berkembang, tanpa memikirkan solusi untuk memecahkannya				
40.	Saya tidak sanggup mengulangi proses pemecahan masalah kembali				

Lampiran 7 Angket Post Test

ANGKET KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING (POST TEST)

A. Identitas

Nama :

Komplek :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

11. Sebelum mengisi pernyataan, *bacalah petunjuk pengisian dengan cermat*, dan *bacalah do'a sebelum mengerjakan*.
12. Angket ini terdiri dari **40 pernyataan**.
13. Berilah *tanda ceklis (v) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS)*, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
14. Semua *jawaban bersifat benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan *jujur*.
15. Jawaban *bersifat rahasia/privasi*, dan tidak mempengaruhi apapun dalam diri kamu, ataupun nilai disekolah dsb.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya tidak sanggup mengulangi proses pemecahan masalah kembali				
2.	Saya membiarkan teman jika sedang mendapat permasalahan				
3.	Saya merasa keberatan untuk memahami permasalahan pada diri sendiri				

4.	Saya kurang pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi				
5.	Saya membiarkan masalah terus berkembang, tanpa memikirkan solusi untuk memecahkannya				
6.	Saya memilih lari dari permasalahan yang sedang dihadapi				
7.	Saya merasa kebingungan jika ditanya inti permasalahan yang dihadapi				
8.	Saya tidak mampu membantu teman yang sedang mendapatkan masalah				
9.	Saya mengambil sebuah tindakan pemecahan masalah dengan sangat ceroboh				
10.	Saya mampu berdialog dengan diri sendiri tentang timbulnya permasalahan				
11.	Saya tidak peduli dengan permasalahan yang timbul dalam satu kamar				
12.	Saya bingung untuk mencari rencana pemecahan masalah				
13.	Saya tidak mampu menduga sebab dari solusi pemecahan masalah yang dihadapi				
14.	Untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi saya malas dan tidak suka				
15.	Saya merasa canggung jika ada sesuatu yang berbeda tidak seperti biasanya				
16.	Saya tidak bisa bercerita tentang permasalahan				

	yang sedang dihadapi kepada siapapun				
17.	Saya merasa nyaman saja jika situasi sekitar ada yang sikapnya berbeda				
18.	Saya tidak memilih gagasan yang baik atau tidak untuk memecahkan masalah				
19.	Jika mendapat masalah saya malas memikirkan tindakan apa yang harus diambil dalam menyelesaikan masalah				
20.	Saya membantu merencanakan memecahkan masalah yang dihadapi teman				
21.	Saya akan mendiskusikan kembali dengan teman apabila pemecahan masalah belum tepat				
22.	Saya merasa keberatan untuk mencari solusi pemecahan masalah				
23.	Mengulur waktu untuk memecahkan masalah adalah hobi saya				
24.	Saya memilih sembunyi dari masalah				
25.	Saya tidak menyadari jika situasi sekamar mulai berbeda				
26.	Saya akan menunda waktu untuk melaksanakan pemecahan masalah				
27.	Saya mampu meninjau kembali permasalahan jika belum tepat cara penyelesaiannya				
28.	Saya akan meninggalkan permasalahan jika terlalu lama dalam pemecahannya				

29.	Saya akan memilih dengan baik solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi				
30.	Saya tidak pernah memikirkan akibat dari solusi pemecahan masalah yang diambil				
31.	Saya bingung untuk mencari rencana pemecahan masalah				
32.	Saya dapat menyatakan masalah yang sedang dihadapi				
33.	Saya menjauh dari permasalahan, bukan menyelesaikan permasalahan				
34.	Saya tidak mampu melihat inti permasalahan yang dihadapi				
35.	Saya akan menunda waktu untuk melaksanakan pemecahan masalah				
36.	Saya tidak bisa bercerita tentang permasalahan yang sedang dihadapi kepada siapapun				
37.	Saya malas jika harus mengulangi proses pemecahan masalah kembali				
38.	Saya tidak mengerti masalah yang ada dalam diri sendiri				
39.	Saya tidak suka jika permasalahan terpecahkan dengan bantuan orang lain				
40.	Saya merasa tidak nyaman jika mempunyai masalah dengan teman sekamar				

Lampiran 8 RPL



**PENDIDIKAN PENGAJARAN AGAMA ISLAM (PPAI)
PONDOK PESANTREN AL-IHYA 'ULUMADDIN KESUGIHAN 1
CILACAP**

*Alamat : Sekretariat PP. Al-Ihya 'Ulumaddin Putri Kesugihan I
Cilacap Hp. 085291100767 Kode Post. 53274*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) SESI 1
BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

A.	Komponen Layanan	Dasar
B.	Bidang Layanan	Sosial
C.	Topik / Tema Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian angket pre-test 2. Pemahaman kemampuan <i>problem solving</i> 3. Pemahaman teknik <i>self talk</i>
D.	Fungsi Layanan	Membantu klien untuk dapat memahami cara meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
E.	Tujuan Umum	Agar dapat mempraktikkan cara penyelesaian masalah (<i>problem solving</i>) dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyampaikan tujuan dan program kegiatan 2. Untuk mengenalkan pengetahuan kemampuan <i>problem solving</i> kepada santri dengan teknik <i>self talk</i> 3. Untuk pengisian angkt pre-test
G.	Sasaran Layanan	AR, HNA, LH, NFN, UAQ, RN, SR, ZSM
H.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Pengisian angket pre-test 3. Pengenalan peningkatan kemampuan <i>problem solving</i> santri dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
I.	Waktu	1 x 45 menit
J.	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2020
K.	Sumber Bacaan	https://lib.unnes.ac.id/28664/1/1301411071.pdf
L.	Metode / Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat 2. Diskusi 3. Membangunkan semangat klien
M.	Media / Alat	Kertas HVS, bolpoint
N.	PELAKSANAAN	
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	➤ Salam

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kabar ➤ Ice breaking (berbagai macam variasi) ➤ Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik ➤ Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 x 45 menit layanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK / Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu mengenai cara mengisi angket pre-test <i>problem solving</i> santri ➤ Guru BK / Konselor memberikan contoh perlakuan bagaimana cara meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
	d. Tahap peralihan (transisi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/ Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, dan memulai ketahap inti (ice breaking “Konsentrasi”)
2. Tahap Inti		
	a. Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengisi angket pre-test <i>problem solving</i> ➤ Menuliskan hasil diskusi diselebar kertas yang sudah disediakan oleh Guru BK / Konselor tentang menerapkan perlakuan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi kegiatan bimbingan kelompok ➤ Mengamati secara langsung aktivitas masing-masing anggota kelompok dalam kegiatan mengisi angket <i>problem solving</i> santri
	3. Tahap penutup / pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/Konselor mengambil kembali angket pre-test yang telah diisi/dikerjakan oleh masing-masing anggota kelompok ➤ Guru BK / Konselor mengambil kembali kertas hasil diskusi masing-masing anggota kelompok yang telah dikerjakan mengenai penerapan perlakuan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i> ➤ Merencanakan tindak lanjut
O . Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan refleksi hasil

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menilai masing-masing anggota kelompok tentang bagaimana mengerjakan angket pre-test ➤ Menilai masing-masing anggota kelompok tentang bagaimana mendiskusikan cara pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan atau tidak menyenangkan ➤ Topik yang dibahas : Sangat penting/ kurang penting/ tidak penting ➤ Penyampaian Guru BK/ Konselor : Mudah dipahami/ Sulit dipahami ➤ Kegiatan yang diikuti: Menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui,
Pengurus Ponpes Al- Ihya'Ulumaddin

Sri Kusmiyatun, S.Pd

Kesugihan, 11 Maret 2020

Konselor / Guru BK

Millatun Khanifah



**PENDIDIKAN PENGAJARAN AGAMA ISLAM (PPAI)
PONDOK PESANTREN AL-IHYA 'ULUMADDIN KESUGIHAN 1
CILACAP**

*Alamat : Sekretariat PP. Al-Ihya 'Ulumaddin Putri Kesugihan I
Cilacap Hp. 085291100767 Kode Post. 53274*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) SESI 2
BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

A.	Komponen Layanan	Dasar
B.	Bidang Layanan	Sosial
C.	Topik / Tema Layanan	Pemahaman kemampuan <i>problem solving</i>
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E.	Tujuan Umum	Untuk mengetahui tingkat kemampuan <i>problem solving</i> santri
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menggali kreatifitas pemikiran santri dalam berperan untuk dirinya sendiri dalam proses <i>problem solving</i> 5. Mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu santri dalam sebuah proses <i>problem solving</i> 6. Agar klien dapat memahami yang dimaksud dengan kemampuan <i>problem solving</i>
G.	Sasaran Layanan	AR, HNA, LH, NFN, UAQ, RN, SR, ZSM
H.	Materi Layanan	The Smart Solution Book
I.	Waktu	1 x 45 menit
J.	Tanggal Pelaksanaan	23 Maret 2020
K.	Sumber Bacaan	https://core.ac.uk/download/pdf/33511151.pdf
L.	Metode / Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat 2. Diskusi 3. Tanya jawab pertanyaan ringan 4. Membangunkan semangat klien
M.	Media / Alat	Kertas HVS, bolpoint
N.	PELAKSANAAN	

	4. Tahap Awal / Pendahuluan	
	e. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Menanyakan kabar ➤ Ice breaking (berbagai macam variasi) ➤ Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik ➤ Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 x 45 menit layanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	g. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK / Konselor membantu anggota kelompok untuk melakukan tahap peningkatan kemampuan <i>problem solving</i>
	h. Tahap peralihan (transisi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/ Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, dan memulai ketahap inti (ice breaking “Konsentrasi”)
5. Tahap Inti		
	c. Kegiatan peserta didik	Mendengarkan Ceramah dan menuliskan hal-hal yang kurang dipahami kemudian ditanyakan kepada konselor / guru BK
	d. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu menunjukan kepada klien mengenai kemampuan <i>problem solving</i> 2. Membantu anggota kelompok untuk melakukan tahap peningkatan kemampuan <i>problem solving</i> 3. Membantu anggota kelompok mengembangkan pikiran untuk melaksanakan peningkatan kemampuan <i>problem solving</i>
	6. Tahap penutup / pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/Konselor mengambil kembali angket pre-test yang telah diisi/dikerjakan oleh masing-masing anggota kelompok ➤ Merencanakan tindak lanjut
O . Evaluasi		

3. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan refleksi hasil ➤ Menilai masing-masing anggota kelompok mengenai tingkat pemahaman cara meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
4. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan atau tidak menyenangkan ➤ Topik yang dibahas : Sangat penting/ kurang penting/ tidak penting ➤ Penyampaian Guru BK/ Konselor : Mudah dipahami/ Sulit dipahami ➤ Kegiatan yang diikuti: Menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui,
Pengurus Ponpes Al- Ihya'Ulumaddin

Sri Kusmiyatun, S.Pd

Kesugihan, 11 Maret 2020

Konselor / Guru BK

Millatun Khanifah



**PENDIDIKAN PENGAJARAN AGAMA ISLAM (PPAI)
PONDOK PESANTREN AL-IHYA 'ULUMADDIN KESUGIHAN 1
CILACAP**

Alamat : Sekretariat PP. Al-Ihya 'Ulumaddin Putri Kesugihan I
Cilacap Hp. 085291100767 Kode Post. 53274

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) SESI 3
BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

A.	Komponen Layanan	Dasar
B.	Bidang Layanan	Sosial
C.	Topik / Tema Layanan	Pengisian angket post-test / apa kabar hari ini
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E.	Tujuan Umum	Memberi penguatan positif terhadap konseli mengenai materi kemampuan <i>problem solving</i>
F.	Tujuan Khusus	Untuk memberi penguatan positif dan mendorong anggota kelompok untuk dapat melaksanakan penyelesaian masalah (<i>problem solving</i>) dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
G.	Sasaran Layanan	AR, HNA, LH, NFN, UAQ, RN, SR, ZSM
H.	Materi Layanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan diselebaran kertas tentang pemahaman santri dari awal pertemuan hingga akhir tentang bagaimana meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i> ➤ Pengisian angket post-test <i>problem solving</i> ➤ Memberikan penguatan positif terhadap klien oleh

		Guru BK / Konselor hasil kegiatan pada pertemuan sesi 1 dan 2 mengenai cara meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
I.	Waktu	1 x 45 Menit
J.	Tanggal Pelaksanaan	31 Maret 2020
K.	Sumber Bacaan	-
L.	Metode / Teknik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik reinforcement ➤ Teknik self talk
M.	Media / Alat	Kertas HVS, bolpoint
N.	PELAKSANAAN	
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Menanyakan kabar ➤ Ice breaking (berbagai macam variasi) ➤ Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik ➤ Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 2 x 40 menit layanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK / Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang telah dibicarakan di pertemuan sesi 1 dan 2 yaitu mengenai cara meningkatkan kemampuan <i>problem solving</i> santri dengan menggunakan teknik <i>self talk</i>
	d. Tahap peralihan (transisi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/ Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, dan

		memulai ketahap inti (ice breaking “Konsentrasi”)
2. Tahap Inti		
a. Kegiatan peserta didik	Mengisi angket kemampuan <i>problem solving</i> (post-test)	
b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi kegiatan bimbingan kelompok ➤ Mengamati secara langsung aktivitas masing-masing anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok 	
c. Tahap penutup / pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/Konselor memberikan penguatan positif kepada semua anggota ➤ Merencanakan tindak lanjut dan post-test 	
O. Evaluasi		
P. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan ➤ Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ➤ Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya ➤ Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan konselor / Guru BK 	
A. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan atau tidak menyenangkan ➤ Topik yang dibahas : Sangat penting/ kurang penting/ tidak penting ➤ Penyampaian Guru BK/ Konselor : 	

	Mudah dipahami/ Sulit dipahami ➤ Kegiatan yang diikuti: Menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti
--	---

Mengetahui,
Pengurus Ponpes Al- Ihya'Ulumaddin

Sri Kusmiyatun, S.Pd

Kesugihan, 11 Maret 2020

Konselor / Guru BK

Millatun Khanifah

Lampiran 9 Hasil Skor Angket Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	AR	62	Sangat rendah	83	Sedang
2	HNA	73	Rendah	87	Sedang
3	LH	69	Sangat Rendah	89	Sedang
4	NFN	63	Sangat Rendah	91	Sedang
5	UAQ	65	Rendah	95	Tinggi
6	RN	70	Sangat Rendah	104	Sangat Tinggi
7	SR	66	Rendah	82	Sedang
8	ZSM	70	Sangat Rendah	104	Sangat Tinggi

Lampiran 10 hasil skor pre test dan post test kelas kontrol

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	A'YT	94	Tinggi	81	Rendah
2	DH	87	Sedang	80	Rendah
3	ITU	106	Sangat Tinggi	73	Rendah
4	LN	70	Rendah	68	Sangat Rendah
5	NKM	83	Sedang	74	Rendah
6	RU	92	Tinggi	75	Rendah
7	SK	101	Sangat Tinggi	79	Rendah
8	SAV	83	Sedang	78	Rendah

Lampiran 11 Pedoman Wawancara untuk Santri

Tentang *Problem Solving*

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang *problem solving* ?
2. Apa manfaat yang dapat diperoleh dari kemampuan *problem solving* ?
3. Menurut anda berpengaruhkah kemampuan *problem solving* untuk santri ?
4. Kapan anda dapat berperan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi teman atau diri anda sendiri ?
5. Apakah anda sepenuhnya percaya kepada teman atau pengurus pondok pesantren ketika anda meminta bantuan untuk memecahkan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi ?
6. Siapa orang yang paling anda percaya atau paling dekat dengan anda untuk membantu memberi solusi ketika anda mendapat masalah ?
7. Kapan anda biasanya meminta bantuan teman atau pengurus pondok pesantren ketika sedang mendapat permasalahan ?
8. Bagaimana kriteria teman yang anda pilih untuk menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi ?
9. Dimana anda biasanya curhat kepada teman untuk meminta bantuan menyelesaikan masalah atau membantu masalah teman ?
10. Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti bimbingan kelompok terkait kemampuan *problem solving* ?, apakah ada perubahan dengan kemampuan *problem solving* yang anda miliki ?

Lampiran 12 Pedoman Wawancara untuk Pengurus Pondok Pesantren

Tentang *Problem Solving* Santri

1. Jelaskan apa yang mbak pengurus ketahui tentang *problem solving* ?
2. Bagaimana manfaat yang diperoleh dari kemampuan *problem solving* ?, apakah berpengaruh pada prestasi atau kerajinan santri dalam melaksanakan kewajibannya setiap hari dipesantren?
3. Apakah santri memberikan pendapat kepada mbak pengurus ketika dimintai pendapat untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi sesama teman santrinya ?
4. Bagaimana kemampuan *problem solving* yang dimiliki santri ?
5. Apakah mbak pengurus sering menerima curhat atau dimintai bantuan dari santri karena permasalahan yang belum dapat diselesaikan ?
6. Kapan mbak pengurus biasanya memberi waktu kepada santri untuk bercerhat ketika santri tersebut sedang mendapat masalah ?
7. Dimana tempat mbak pengurus menerima konsultasi dari santri ketika sedang mendapat masalah dan meminta bantuan ?
8. Adakah santri yang paling dapat dipercaya untuk membantu tugas pengurus dalam melayani santri yang bermasalah ?, dan mengapa mbak percaya kepada santri tersebut ?
9. Bisa minta tolong untuk dapat menyebutkan beberapa jenis permasalahan yang selama ini santri melanggar ?
10. Bagaimana tanggapan mbak pengurus kepada santri setelah mengikuti bimbingan kelompok terkait kemampuan *problem solving* ?, apakah dapat

dilihat perubahan dengan kemampuan *problem solving* yang mereka miliki ?

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data pribadi

Nama : Millatun Khanifah

NIM : 15862011005

Tempat Tanggal Lahir: Cilacap, 23 Maret 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : Achmad Muhaimin

Nama Ibu : Siti Munifah

Alamat : Desa Prumpung Serang RT 03/04, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

Riwayat Pendidikan

Sekolah	Nama Sekolah	Kabupaten	Tahun Lulus
TK	RA Masyithoh 5 Tegalsari Sidareja	Cilacap	2003
MI	MI Mafatihul Huda Serang Cipari	Cilacap	2009
SMP	SMP Negeri 1 Cipari	Cilacap	2012
SMA	SMA Ya BAKII 1 Kesugihan	Cilacap	2015
S1	UNUGHA	Cilacap	2020

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Lampiran 14 Transkrip Wawancara dengan Santri

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : ARW

Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan

Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020

Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden.

Peneliti : Jelaskan apa yang anda ketahui tentang *problem solving* ?

Responden : *Problem Solving adalah proses pemecahan masalah.*

Peneliti : Bagaimana manfaat yang diperoleh dari *problem solving*? apakah berpengaruh pada prestasi yang anda raih ?

Responden : *lebih memudahkan kita dalam menghadapi suatu permasalahan karena sudah menherti bagaimana cara yang tepat untuk memecahkan masalahnya. Berpengaruh jika sedang ada masalah biasanya saya selalu memikirkan terus menerus, sehingga mengganggu proses belajar saya.*

Peneliti : Apabila anda sedang proses pengajian dikelas diniyah, tetapi ada kalimat dalam kitab yang anda kurang pahami apakah anda akan diam saja atau bertanya kepada ustad / ustadzah atau bahkan bertanya kepada teman sebangku ?

Responden : *Jika saya belum memahami isi atau kalimat dalam kitab yang sedang dikaji, maka saya akan bertanya langsung kepada ustad / ustadzah.*

Peneliti : apakah anda aktif dalam mengeluarkan pendapat jika sedang proses diskusi ?

Responden : *Iya saya akan mengeluarkan pendapat saya jika sedang berdiskusi.*

Peneliti : Bagaimana anda memilih teman dalam bergaul sehari-hari ? apakah anda memilih-milih atau menilai semua teman sama ?

Responden : *Allhamdulillah, jika saya bergaul dengan teman-teman tidak ada kata pilih-pilih teman karena menurut saya semua teman sama, tergantung bagaimana kita menyikapinya saja.*

Peneliti : Kapan waktu anda curhat kepada teman atau pengurus pondok pesantren ?

Responden : *Ketika sedang mendapat masalah yang sekiranya saya sudah tidak bisa memecahkannya sendiri.*

Peneliti : Dimana anda biasanya curhat kepada teman atau pengurus pondok pesantren ?

Responde : *Biasanya saya curhat kepada teman didepan mushola, jika saya sedang curhat kepada pengurus biasanya diruangan skretariat pondok pesantren putri.*

Peneliti : Siapa orang yang paling anda rasa nyaman untuk anda curhat ?

Responden : *Saya paling nyaman jika curhat apapun masalah saya kepada salah satu teman yang sekamar dengan saya.*

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti bimbingan kelompok terkait kemampuan *problem solving* ?, apakah ada perubahan dengan kemampuan *problem solving* yang anda miliki sebelumnya ?

Responden : *Bisa dikatakan ada perubahan, saya lumayan memahami materi yang disampaikan.*

Cilacap, 3 April 2020

Atika Rahmawati

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : HNA
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelakan apa yang anda ketahui tentang problem solving ?

Responden : *Problem solving adalah proses pemecahan masalah.*

Peneliti : Bagaimana manfaat yang diperoleh dari problem solving ? apakah berpengaruh pada prestasi yang anda raih ?

Responden : *Manfaat yang dapat saya peroleh adalah dapat mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah tanpa harus merepotkan orang lain.*

Peneliti : Apabila sedang belajar, tetapi belum memahami materi yang sedang diajarkan oleh ustad / ustadzah, apakah anda merasa malu untuk bertanya ?

Responden : *Tidak, saya tidak malu bertanya jika saya memang merasa belum paham, karena menurut pepatah, malu bertanya maka akan sesat dijalan.*

Peneliti : Apakah anda memberikan pendapat kepada ustad / ustadzah ketika dimintai pendapat, atau hanya diam saja ?

Responden : Iya, saya akan memberikan pendapat kepada ustad / ustadzah jika saya mampu memberikan pendapat, jika saya merasa tidak mampu maka saya akan diam saja dan mendengarkan penjelasan dari teman yang lain.

Peneliti : Bagaimana kriteria teman yang anda pilih ? apakah dibedakan atau semuanya anda samakan ?

Responden : Menurut saya kriteria teman yang saya pilih tidak ada, karena saya menganggap semua teman adalah sama.

Peneliti : Apakah anda sepenuhnya percaya kepada ustad / ustadzah atau temanmu ketika anda curhat kepada mereka ?

Responden : Iya, saya percaya kepada mereka jika saya curhat kepada mereka.

Peneliti : Di mana anda biasanya curhat kepada ustad / ustadzah ?

Responden : Biasanya saya curhat kepada ustad / ustadzah di depan mushola.

Peneliti : Adaptasi itu penting, apakah anda termasuk santri yang mudah dalam beradaptasi ?

Responden : Allhamdulillah, saya bisa dikatakan mudah untuk beradaptasi dengan teman maupun lingkungan.

Peneliti: Siapa teman yang anda paling percaya untuk menerima curhatan anda selama ini ?

Responden : Mba Robi dan mba Zulfa (teman satu komplek), karena asik dan orangnya berfikir dewasa jadi dapat memberi saya masukan yang baik-baik.

Peneliti : bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti program layanan bimbingan kelompok terkait kemampuan problem solving ?

Responden : setelah beberapa kali saya mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait kemampuan problem solving, saya dapat memahami dan dapat mempraktikan bagaimana memecahkan masalah yang baik tanpa menimbulkan masalah yang baru.

Cilacap, 3 April 2020

Hikmatun Nur Azizah

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : LH
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelaskan apa yang anda ketahui tentang problem solving ?

Responden : *Problem solving adalah kemampuan memecahkan masalah yang sedang dihadapinya sendiri ataupun masalah yang sedang dihadapi teman.*

Peneliti : Bagaimana manfaat yang diperoleh dari problem solving?

Responden : *Manfaat yang dapat saya peroleh dari problem solving ini adalah, saya menjadi paham dan bisa menyelesaikan masalah saya sendiri, dan kadang saya bisa membantu teman yang lain jika sedang mendapat masalah yang belum dapat terselesaikan.*

Peneliti : Adakah kriteria teman yang anda pilih? Apakah anda termasuk orang yang suka memilih-milih teman dalam bergaul ?

Responden : *Ada, kriteria teman yang saya pilih adalah teman yang dapat memberi saya pengaruh positif dalam artian dapat membawa saya menjadi lebih baik, dan soal memilih teman, saya bukan tipe orang yang suka memilih-milih teman, semua teman saya anggap sama.*

Peneliti : Apakah anda percaya sepenuhnya kepada orang yang sering anda curhati masalah anda selama ini ?

Responden : *Saya percaya kepada teman saya yang biasa saya curhati apapun masalah saya.*

Peneliti : Dimana anda biasanya curhat?

Responden : *Saya biasa curhat dengan teman saya ditempat tunggu didepan kamar mandi sambil menunggu giliran mandi.*

Peneliti : Apakah anda merasa aman dan nyaman ketika curhat ditempat tunggu didepan kamar mandi?

Responden : *Iya, saya merasa sangat aman dan nyaman, karena disamping suasana yang santai tempatnyapun terbuka dibawah pohon-pohon hiasan dihalaman.*

Peneliti : Adakah orang yang paling anda percaya untuk mendengarkan anda curhat, dan jika ada siapa orang itu ?

Responden : *Ada orang yang saya percaya untuk mendengarkan curahan hati saya, dan dia adalah mba zulfa, mba ulfha dan mba hikmah.*

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti program layanan bimbingan kelompok selama beberapa sesi ini ? apakah ada perubahan dengan kemampuan problem solving yang anda miliki ?

Responden : *Ya sangat baik, saya dapat memahami sekaligus mempraktikan problem solving yang sebelumnya kurang baik sekarang dapat dikatakan sangat baik.*

Cilacap, 3 April 2020

Lailatul Hikmah

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : NFN
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebl adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelaskan apa yang anda ketahui tentang *problem solving* ?

Responden : *Problem solving menurut saya adalah cara penyelesaian masalah.*

Peneliti : Bagaimana manfaat *problem solving* itu sendiri menurut anda ?

Responden : *Manfaat problem solving yang saya ketahui adalah untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu persoalan atau masalah.*

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang tidak terselesaikan sampai detik ini ?

Responden : *Iya, saya memiliki permasalahan yang sampai sekarang belum terselesaikan.*

Peneliti : Bisakah anda menceritakannya apa masalag itu, dan kenapa sampai sekarang belum dapat terselesaikan ?

Responden : *Masalah saya adalah malas untuk menghafal kitab-kitab hafalan yang menurut saya masih sangat susah dipahami, karena ustadzah yang menerima setoran hafalan saya orangnya susah dan judes.*

Peneliti : Sudahkah ada gambaran bagaimana anda akan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi anda saat ini ?

Responden : *Sampai sekarang saya masih bingung bagaimana saya menghadapi persoalan ini, karena peraturan terus menuntut harus menghafalkan semua kitab hafalan, sedangkan dari saya sendiri kurang bersemangat karena ustadzah pengampu setoran saya orangnya susah.*

Peneliti : Okay, boleh saya kasih saran, anda harus melapor kepada mba pengurus bidang pendidikan, untuk mengurus masalah ini dan supaya anda dicarikan ustadzah pengampu yang lain agar setoran kitab yang wajib dihafalkan itu bisa segera terselesaikan dengan cepat.

Responden : *Iya terimakasih sarannya, nanti saya akan mencoba untuk melapor kepada mba pengurus bidang kependidikan.*

Peneliti : Apakah anda pernah curhat kepada teman atau ustad / ustadzah tentang masalah yang anda hadapi ?

Responden : *Iya, saya sering curhat dengan salah satu teman yang sekamar dengan saya.*

Peneliti : Dimanakah tempat yang biasa dipakai ketika curhat dengan teman anda ?

Responden : *Saya biasa curhat dengan teman saya itu di depan komplek.*

Peneliti : Apakah anda sepenuhnya percaya kepada teman yang biasa curhat bersama anda ?

Responden : *Iya, saya sangat mempercayainya 100 % karena dia bukan hanya teman satu kamar, dia adalah sobat karib dan juga kebetulan masih saudara dengan saya.*

Peneliti : Bagaimana jika suatu saat teman karibmu ini semisal mengkhianatimu dengan menceritakan semua masalah yang pernah kamu cerita padanya, diceritakan pada teman-teman kamarmu bahkan teman komplekmu ?

Responden : *Saya akan sangat kecewa jika dia berani mengkhianati saya sampai sedemikian rupa.*

Peneliti : Lantas anda akan melakukan tindakan apa jika itu benar terjadi pada dirimu ?

Responden : *Saya akan melakukan tindakan dengan menemuinya dan menanyakan kenapa dia bisa dan tega mengkhianati kepercayaan saya.*

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti program layanan bimbingan kelompok terkait problem solving ini ? apakah ada perubahan atau tidak ?

Responden : *Saya merasa lebih baik, lebih dapat mengatur diri dan memahami bagaimana menyelesaikan masalah dengan baik.*

Cilacap, 3 April 2020

Ning Faridatun Nida

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : UAQ
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelaskan apa pemahaman anda terkait problem solving ?

Responden : *Problem solving menurut saya adalah proses pemecahan masalah.*

Peneliti : Menurut anda bagaimana manfaat yang didapat dari problem solving itu sendiri ?

Responden : *Manfaat dari problem solving adalah, dapat mengerti bagaimana proses pemecahan masalah dengan tepat dan baik.*

Peneliti : menurut anda belajar terkait problem solving penting atau tidak ?

Responden : *Menurut saya sangat penting karena kita dapat mengetahui cara menyelesaikan masalah yang baik dan sekaligus mampu mempraktikannya.*

Peneliti : Apakah anda pernah memiliki masalah yang belum terpecahkan sampai sekarang ?

Responden : *Iya, saya memiliki masalah yang belum terpecahkan sampai sekarang.*

Peneliti : Masalah apa dan kenapa belum terpecahkan sampai sekarang ?

Responden : Bangun tidur yang sangat susah, karena saya suka begadang kalau malam.

Peneliti : Begadang untuk kegiatan pondok atau untuk yang lain ?

Responden : Saya begadang kalau malam itu suka membaca novel.

Peneliti : Apakah tidak bisa dikurangi bahkan dihilangkan kebiasaan yang kurang baik itu ?

Responden : Saya, sudah memiliki niat untuk mengurangi kalau bisa menghilangkan kebiasaan kurang baik saya, tapi sangat susah untuk mengawalinya.

Peneliti : Niat awal itu harus dimulai dari diri sendiri dan paksaan yang timbul dari diri sendiri, dan itu memang bukan hal yang mudah, namun harus berani mengawalinya.

Responden : Iya, saya akan mengawalinya.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait problem solving dan sebelumnya ?

Responden : Sampai sejauh ini saya merasakan hal yang berbeda, sebelum dan sesudah saya mengikuti layanan bimbingan kelompok ini terkait problem solving, saya lebih dapat berfikir baik untuk memecahkan masalah yang saya hadapi, dan allhamdulillah, saya dapat membantu teman jika teman membutuhkan bantuan saya untuk memecahkan masalahnya.

Cilacap, 3 April 2020

Ulfha Abdul Qohar

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : RN
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelaskan apa pemahaman anda terkait problem solving ?

Responden : *Problem solving menurut saya adalah proses pemecahan masalah.*

Peneliti : Menurut anda bagaimana manfaat yang didapat dari problem solving itu sendiri ?

Responden : *Manfaat dari problem solving adalah, dapat mengerti bagaimana proses pemecahan masalah dengan tepat dan baik.*

Peneliti : Menurut anda belajar terkait problem solving penting atau tidak ?

Responden : *Menurut saya, belajar terkait dengan problem solving itu sangat penting, kita menjadi tau bagaimana pemecahan masalah yang baik dan tepat.*

Peneliti : Apakah anda pernah memiliki masalah yang belum terselesaikan sampai sekarang ?

Responden : *Tidak, karena setiap saya memiliki masalah selalu diselesaikan segera mungkin agar tidak menjadi beban bagi diri saya sendiri.*

Peneliti: Pernahkah anda membantu teman ketika sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalahnya ?

Responden : Iya, pernah

Peneliti : Jika pernah maka ceritakanlah masalah apa dan bagaimana anda membantunya dalam menyelesaikan masalah ?

Responden : Dulu ketika saya masih santri baru di pondok pesantren, ada teman saya yang masih kesulitan untuk membaca kitab dengan bahasa jawa pegon, dan kebetulan saya sudah bisa membaca kitab dengan bahasa jawa pegon, kebetulan saya dirumah sebelum di pondok pesantren sudah mengaji dengan bapak, jadi saya belajar bersama dengan orang itu mengajari dari perkata didalam bahasa jawa pegon.

Peneliti : Apakah teman anda itu dapat menerimanya dengan baik?, terkadang kan ada orang yang demikian malah dia berfikir sebagai ejekan ?

Responden : Awalnya dia berfikir ini sebuah ejekan, akan tetapi lama kelamaan dia dapat menerima dan malah menjadi akrab dengan saya sampai sekarang.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait problem solving dan sebelumnya ?

Responden : jujur, setelah dan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait problem solving, saya merasa lebih dapat memahami apa itu problem solving dan bagaimana saya harus mempraktikannya itu sudah ada gambaran dari hasil mengikuti layanan bimbingan kelompok ini.

Cilacap, 3 April 2020

Robingatul Ngadadiyah

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : SR
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelaskan apa yang anda ketahui tentang *problem solving* ?

Responden : *Problem Solving adalah proses pemecahan masalah.*

Peneliti : Bagaimana manfaat *problem solving* itu sendiri menurut anda ?

Responden : *Manfaat problem solving yang saya ketahui adalah untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu persoalan atau masalah.*

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang tidak terselesaikan sampai sekarang?

Responden : *Iya, pernah mengalaminya dan saya masih bingung untuk menyelesaikannya.*

Peneliti : Kenapa masalah anda belum dapat terselesaikan sampai sekarang?

Responden : *Karena saya malas untuk berfikir bagaiman mencari jalan keluar yang tepat, karena sudah berulang-ulang kali saya mencoba menyelesaikannya namun tetap saja tidak ketemu titik terang yang diharapkan.*

Peneliti : Apa yang menyebabkan anda sulit menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi ?

Responden : Keadaan saya yang membuat saya sulit, karena saya orangnya tertutup.

Peneliti : Jika dengan keadaan yang membuat anda sulit menemukan jawaban dari masalah anda, cobalah anda membuka diri untuk curhat dengan teman atau ustad / ustadzah yang siap membantu karena mungkin sudah bidangnya demikian ?

Responden : Akan tetapi saya merasa canggung jika harus menceritakan masalah saya, karena sifatnya pribadi.

Peneliti : Apakah saya boleh tau masalah pribadi yang seperti apa ?

Responden : Saya sering mengalami istihadzoh dan tidak bisa bagaimana cara menanganinya, sedangkan harus sholat.

Peneliti : Lebih baik curhatlah dengan mba pengurus atau ustadzah yang menurut anda dapat membantu untuk menyelesaikan persoalan anda ini.

Responden : Iya, baiklah nanti saya akan mencobanya.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti program layanan bimbingan kelompok terkait problem solving ini ? apakah ada perubahan atau tidak ?

Responden : Saya merasa lebih baik, lebih dapat mengatur diri dan memahami bagaimana menyelesaikan masalah dengan baik.

Cilacap, 3 April 2020

Shinta Roisoh

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

PONDOK PESANTREAN AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI KESUGIHAN

Nama Responden : ZSM
Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin Putri Kesugihan
Hari / Tanggal : Jum'at, 3 April 2020
Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, dan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden .

Peneliti : Jelaskan apa yang anda ketahui tentang *problem solving* ?

Responden : *Problem Solving* adalah proses pemecahan masalah.

Peneliti : Bagaimana manfaat *problem solving* itu sendiri menurut anda ?

Responden : *Manfaat problem solving yang saya ketahui adalah untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu persoalan atau masalah.*

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami permasalahan yang tidak terselesaikan sampai sekarang?

Responden : *Tidak, saya tidak memiliki masalah yang belum terselesaikan sampai sekarang, karena saya tidak suka mengulur waktu untuk menyelesaikan masalah.*

Peneliti : Pernahkah anda membantu teman memecahkan masalah ?

Responden : *Iya, pernah*

Peneliti : Masalah apa yang pernah anda pecahkan untuk membantu teman ?

Responden : *Masalah ekonomi teman, ketika harus membayar biaya sekolah menjelang Ujian Akhir Semester.*

Peneliti : Bagaimana anda membantunya ?

Responden : Kebetulan pas teman saya akan membayar uang sekolah, uangnya hilang dan dia kebingungan menangis mengadukannya pada saya, padahal hari itu terahir harus membayar uang Ujian Akhir Semester, kalau tidak dibayarkan hari itu maka teman saya tidak diperbolehkan ikut ujian itu, saya langsung berfikir untuk mengambil tabungan, allhamdulillah uang tabungannya mencukupi untuk membantu dia.

Peneliti : Apa respon dari teman yang anda bantu itu ?

Responden : Dia awalnya menolak karena mersa malu, tetapi setelah saya nasehati dia untuk memakai uang saya dulu, dia dapat menerima.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti program layanan bimbingan kelompok selama beberapa sesi ini ? apakah ada perubahan dengan kemampua problem solving yang anda miliki ?

Responden : Ya sangat baik, saya dapat memahami sekaligus mempraktikan problem solving yang sebelumnya kurang baik sekarang dapat dikatakan sangat baik.

Cilacap, 3 april 2020

Zulfa Shinta Masruroh

**Lampiran 15 Transkrip Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren AL
Ihya'Ulumaddin Putri**

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK
PESANTREN**

AL IHYA'ULUMADDIN PUTRI

Nama : Sri Kusmiyatun, S.Pd

Tempat : Pondok Pesantren Al Ihya'Ulumaddin Kesugihan Cilacap

Hari / Tanggal : Jum'at 3 April 2020

Catatan : Cetak biasa dan tebal adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti, sedangkan cetak miring adalah jawaban yang diberikan oleh responden

Peneliti : Jelaskan apa yang mba ketahui tentang *problem solving* ?

Responden : *problem solving menurut saya adalah sebuah cara untuk menyelesaikan masalah.*

Peneliti : Bagaimana manfaat yang diperoleh dari *problem solving* ?, apakah berpengaruh pada keseharian santri didalam pondok pesantren ?

Responden : *manfaat yang didapat dari problem solving itu sendiri ialah dapat membantu santri untuk lebih baik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi tanpa menimbulkan masalah yang baru, iya sangat berpengaruh kepada santri karena kebanyakan santri akan lebih membawa perasaan dan pemikiran mereka akan terganggu jika mereka sedang dalam masalah, sebagai contoh, jika santri sedang mendapat masalah mereka akan terganggu proses belajar mengajinya, sering tidak fokus karena mereka lebih memikirkan permasalahan yang mereka hadapi.*

Peneliti : Apabila mba sedang mengajar mengaji ada santri yang kurang fokus terhadap pelajaran mengajinya, apakah santri tersebut mba tegur atau mba biarkan saja ?

Responden : jika sedang dalam proses pengajian ada santri yang kurang fokus dengan apa yang sedang diajarkan maka saya akan mendiamkannya, baru nanti pas dibagian akhir saya akan memberinya pertanyaan lebih dulu, pasti dia akan merasa kebingungan dan tidak bisa menjawab, maka saya disitu akan menegurnya dan menasehati agar waktu mengajinya lebih fokus dan diperhatikan lagi.

Peneliti : Menurut mba, bagaimana kemampuan santri dalam menyikapi masalahnya, apakah dapat memecahkan masalahnya sendiri dengan baik ?

Responden : kemampuan santri itu ada yang baik dan kurang baik dalam menyikapi sebuah masalah yang mereka hadapi, terkadang ada yang meminta bantuan kepada teman atau curhat kepada pengurus.

Peneliti : Bagaimana cara mba menyikapi santri yang curhat ketika mereka sedang mendapat masalah, bersediaah anda membantunya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi ?

Responden : Saya akan mendengarkan keluh kesahnya, lalu saya akan memberinya pengertian terkait masalahnya, dan bagaimana untuk menyelesaikan masalahnya tanpa harus menimbulkan masalah yang baru.

Peneliti : Bisa minta tolong untuk menyebutkan beberapa jenis pelanggaran peraturan pondok pesantren yang selama ini dilanggar oleh santri ?

Responden : Beberapa jenis peraturan pondok pesantren yang selama ini santri langgar antara lain seperti, membolos pengajian bandungan dan sorogan kitab, absen pengajian madrasah diniyah, datang terlambat sholat berjamaah, meninggalkan pondok pesantren tanpa izin terlebih dahulu ke pihak pengurus dan tidak memakai jas almamater ketika keluar dari pondok pesantren atau dengan kata lain adalah kabur dari pondok pesantren.

Peneliti : bagaimana tanggapan mba kepada santri setelah mereka mengikuti bimbingan kelompok terkait kemampuan *problem solving* ? apakah ada perubahan dengan kemampuan *problem solving* yang dimiliki santri?

Responden : ya, *allhamdulillah*, banyak perubahan pada santri yang telah mengikuti program layanan bimbingan kelompok, mereka lebih dapat mengontrol dirinya sendiri untuk dapat menyikapi permasalahan yang mereka hadapi.

Cilacap, 3 April 2020

Sri Kusmiyatun, S.Pd

Lampiran 16 Paired Sample T Test Angket Pre Test dan Post Test

HASIL UJI T (t-test) DATA PRETEST

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1	8	81.50	14.193	5.018
	2	8	76.25	14.099	4.985

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.052	.824	.742	14	.470	5.250	7.073	-9.920	20.420
	Equal variances not assumed			.742	13.999	.470	5.250	7.073	-9.920	20.420

HASIL UJI T (t-test) DATA POSTEST

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	1	8	91.63	8.879	3.139
	2	8	76.25	4.713	1.666

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	

Postes t	Equal variance s assumed	3.024	.104	4.326	14	.001	15.375	3.554	7.752	22.998
	Equal variance s not assumed			4.326	10.65 5	.001	15.375	3.554	7.521	23.229

Lampiran 17 Dokumentasi Foto Kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Talk* untuk Meningkatkan Kemampuan *Problem Solving* Santri Di Pondok Pesantren Al Ihya' Ulumaddin



Foto didepan gerbang utama pondok pesantren Al Ihya'Ulumaddin Kesugihan Cilacap



Foto pada saat pengisian angket pre test bersama santri



Foto pada saat bimbingan kelompok sesi 1



Foto pada saat bimbingan kelompok sesi 2



Foto pada saat bimbingan kelompok sesi 2



Foto pada saat bimbingan kelompok sesi 3



Foto pada saat bimbingan kelompok sesi 3



Foto pada saat pengisian angket post test

